

PENGARUH ROA, DER TERHADAP PER DI PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DENGAN EPS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Oleh: **Salshabila Moulida¹** dan **Dalizanolo Hulu²**

Program Studi Manajemen

Universitas Pembangunan Jaya

Email: [1salshabila.moulida@student.upj.ac.id](mailto:salshabila.moulida@student.upj.ac.id), [2dalizanolo.hulu@upj.ac.id](mailto:dalizanolo.hulu@upj.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS) dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data yang diambil adalah laporan keuangan triwulan periode 2013-2020 PT Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diolah menggunakan IBM AMOS 22. Hasil penelitian menghasilkan tiga pengaruh yang signifikan yaitu a) Pengaruh ROA terhadap EPS adalah positif dan signifikan; b) Pengaruh DER terhadap EPS adalah positif dan signifikan, dan c) pengaruh EPS terhadap PER adalah negatif dan signifikan. Sedangkan Pengaruh DER terhadap EPS adalah negatif dan tidak signifikan. Berdasarkan nilai koefisien *Standardized Beta*, nilai terbesar yang mempengaruhi EPS adalah ROA) sekitar 70 persen. Pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung berarti antara DER terhadap PER melalui perantara EPS.

Kata kunci: *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio.*

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan melalui permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut (Batubara dan Purnama, 2018).

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Nilai perusahaan akan tercermin dalam nilai pasar sahamnya (Sopyan dan Didin, 2019)

LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan ingin dapat memenuhi kepentingan para anggota maupun pemegang saham. Perusahaan dikatakan berhasil mengelola usahanya, jika harga sahamnya terus mengalami peningkatan maka investor akan dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola perusahaannya. Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan setiap tahunnya tidak dapat dipastikan, sehingga harga saham mengalami naik atau turun setiap tahun. Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham yaitu perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat

berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak (Nordiana dan Budiyanto, 2017).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menjadi aset tersebut. Return On Assets (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan, sedangkan apabila return on assets yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian (Junaedi, 2017).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Mario dkk., 2020).

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Hubungan antara Earning per share (EPS) itu sendiri terhadap harga saham adalah apabila perusahaan tersebut memiliki rasio EPS yang bagus tentunya akan memberikan nilai yang baik dimata investor, nilai baik ini yang menjadi pembentuk harga saham itu sendiri. Semakin tinggi nilai saham tersebut maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar modal (Sabrina dan Lestari, 2020).

Harga saham dua emiten konsumen milik Grup Salim yakni PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), lagi-lagi kompak ambles pada perdagangan sesi I, setelah manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Sentimen akuisisi dengan nilai mencapai US\$ 2,99 miliar atau sekitar Rp 44,55 triliun (asumsi kurs Rp 14.900/US\$) itu juga membuat duo Indofood ini juga terjun bebas sahamnya pada penutupan Selasa kemarin (26/5/20). Mengacu data Bursa Efek Indonesia (BEI), saham INDF langsung terjun hingga 6,67% di level Rp 5.600/saham, sementara saham ICBP juga ambles 6,98% di level Rp 8.325/saham. Kemarin, harga saham INDF minus 6,61% di level Rp 6.000, dengan kapitalisasi pasar Rp 52,68 triliun, sedangkan ICBP minus 6,77% di level Rp 8.950/saham dengan kapitalisasi pasar Rp 104,37 triliun (<https://www.cnbcindonesia.com/>).

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek dalam penelitian ini karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu yang tergolong kedalam sektor industri barang dan konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sub sektor yang dapat bertahan dalam kondisi krisisnya perekonomian Indonesia dan perusahaan makanan dan minuman ini merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan terhadap dampak krisis global.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berikut ini.

- Apakah ROA berpengaruh terhadap EPS di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
- Apakah DER berpengaruh terhadap EPS di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
- Apakah EPS berpengaruh terhadap PER di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
- Apakah DER berpengaruh terhadap PER di PT Indofood Sukses Makmur Tbk?

TUJUAN PENELITIAN

Terdapat dua tujuan penelitian dituliskan ini. Pertama, untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari empat rumusan masalah yang telah ditentukan di atas. Kedua, untuk menguji apakah EPS dapat dijadikan sebagai variabel moderator atas hubungan ROA atau DER terhadap PER.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya. Data yang diambil adalah laporan keuangan selama periode 2013-2020 PT Indofood Sukses Makmur Tbk diperoleh melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id.

Teknik analisis yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur) yang bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara langsung maupun dengan tidak langsung (Maisaroh dan Mawardi, 2015).

ANALISIS DATA

a. Analisis Deskriptif

Pada Tabel 1 berikut ini ditunjukkan variabel *return on assets* memiliki nilai terendah sebesar 1.00 dan nilai tertinggi sebesar 10.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3.6875 dan standar deviasinya sebesar 2.08586. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai terendah sebesar 10.00 dan nilai tertinggi sebesar 120.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 88.0625 dan standar deviasinya sebesar 23.45474. Variabel *earning per share* memiliki nilai terendah sebesar 82.00 dan nilai tertinggi sebesar 735.00 dengan nilai rata-ratanya sebesar 297.5938 dan standar deviasinya sebesar 147.31223. Variabel *price earning ratio* memiliki nilai terendah sebesar 1.05 dan nilai tertinggi sebesar 82.31 dengan nilai rata-ratanya sebesar 27.7931 dan tingkat sebaran datanya sebesar 16.99411.

Tabel 1
 Hasil Analisis Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	1.00	10.00	3.6875	2.08586
DER	32	10.00	120.00	88.0625	23.45474
EPS	32	82.00	735.00	297.5938	147.31223
PER	32	1.05	82.31	27.7931	16.99411

Sumber: Data Diolah SPSS 22

b. Uji Kesesuaian Model

Hasil perhitungan uji kesesuaian statistik model selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini. Dapat ditunjukkan bahwa dari tujuh kriteria kesesuaian model, semuanya menghasilkan keterangan yang baik. Salah satu alat uji untuk mengukur *overall fit* adalah *likelihood ratio Chi-Square statistic*. Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan bila nilai Chi-Square-nya rendah. Semakin kecil nilai *ChiSquare* semakin baik model itu dan diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut of value* sebesar $P > 0,05$ atau $P > 0,10$. Dalam penelitian ini nilai Chi-Square yang didapatkan adalah sebesar 3,841 dengan nilai $p = 0,335$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ibaik.

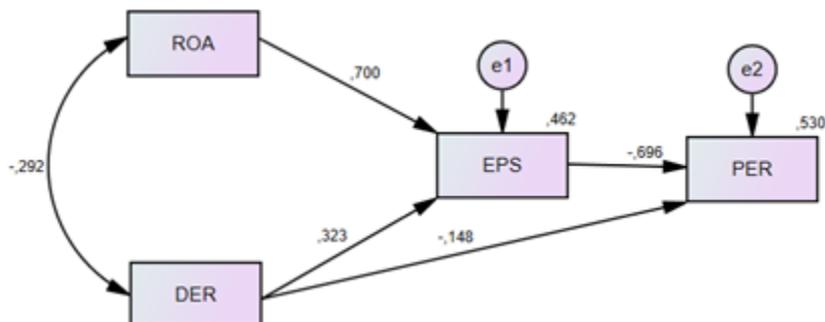
Tabel 2.
 Hasil Pengujian Kesesuaian Model

Kriteria	Nilai Cut-Off	Hasil Perhitungan	Keterangan
Chi-square (CMIN)	Diharapkan Kecil	0.930	χ^2 dengan df = 1, 3.841 (Baik)
Significance Probality	≥ 0.05	0.335	Baik
RMSEA	≤ 0.08	0.000	Baik
GFI	≥ 0.90	0.985	Baik
CMIN/DF	≤ 2.00	0.930	Baik
TLI	≥ 0.95	1.010	Baik
CFI	≥ 0.95	0.985	Baik

Sumber: Hasil Output Olahan Amos

PEMBAHASAN

Penelitian analisis jalur ini menggunakan software AMOS. Hasil perhitungan analisis jalur ditunjukkan di Gambar 1 berikut ini,



Gambar 1. Hasil Perhitungan Analisis Jalur
 (Source: Output olahan Amos)

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Menggunakan Tabel 3 berikut ini, diketahui terdapat dua hasil estimasi, yaitu Unstandardized Beta dan *Standardized Beta*. Di samping itu, juga terdapat empat jalur yang menghubungkan dua variabel. Dari nilai probabilitas (P) ditunjukkan bahwa hanya hubungan DER terhadap PER yang tidak signifikan. Masing-masing hubungan jalur dijelaskan berikut ini.

Pertama, pengaruh *Return on Assets* terhadap *Earning per Share*, berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur didapat nilai *p-value* dituliskan dalam lambang *triple* bintang yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 dengan koefisien jalur yang bersifat positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Earning per Share*. *Return on Assets* mengukur efektifitas secara menyeluruh dari manajemen untuk menghasilkan laba dengan aset yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan. Maka semakin tinggi nilai *Return on Assets* suatu perusahaan maka akan semakin baik untuk perusahaan tersebut. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yunina, dkk (2017), yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning per Share*.

Tabel 3.
 Hasil Estimasi Regression Weight

Jalur	Unstandardized Beta	S.E.	C.R.	P	Label	Standardized Beta
EPS <--- ROA	4945.105	972.607	5.084	***	par_2	0.700
EPS <--- DER	202.712	86.495	2.344	.019	par_3	0.323
PER <--- DER	-10.742	8.982	-1.196	.232	par_1	-0.148
PER <--- EPS	-0.080	0.014	-5.611	***	par_4	-0.696

Sumber: Hasil Output AMOS

Kedua, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share*, berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur didapat nilai *p-value* sebesar 0,019 yang berarti nilai *p-value* lebih kecil dari pada nilai 0,05 dengan ini maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Earning per Share*. Dan hasil koefisien jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning per Share* bersifat positif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatmawati (2016), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning per Share*.

Ketiga, pengaruh *Earning per Share* terhadap *Price Earning Ratio*, berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur didapat nilai *p-value* dituliskan dalam lambang *triple* bintang yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05, dengan ini maka H_0 ditolak dan

dapat disimpulkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Berdasarkan koefisien jalur, koefisien jalur *Earning per Share* terhadap *Price Earning Ratio* bersifat negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel *Earning per Share* terhadap *Price Earning Ratio*, maka dapat diartikan semakin rendah *Earning per Share* maka akan semakin tinggi harga saham. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mujadi & Meida, 2016) yang menyatakan bahwa *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

Keempat, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*, berdasarkan hasil estimasi dan hasil koefisien jalur didapat nilai *p-value* sebesar 0,232, dapat diartikan bahwa nilai sig lebih besar dari pada 0,05 dengan ini maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Berdasarkan koefisien jalur, koefisien jalur *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* bersifat negatif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fajrian & Riyandi, 2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur, besar pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham sebagai berikut. Pertama, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Pengaruh langsung: $|- 0,148| = 0,148$, dan pengaruh tidak langsung: $-0,696 \times 0,232 = 0,1614$. Pengaruh tidak langsung lebih besar dari pada pengaruh langsung, berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Price Earning Ratio* melalui perantara *Earning per Share*. Dengan demikian Variabel *Earning per Share* adalah variabel intervening dalam model hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka diberikan beberapa kesimpulan berikut ini.

1. Menghasilkan tiga pengaruh yang signifikan yaitu a) Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Earning per Share* (EPS) adalah positif dan signifikan; b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning per Share* (EPS) adalah positif dan signifikan, dan c) Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) adalah negatif dan signifikan. Sedangkan yang tidak signifikan adalah Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Earning per Share* (EPS) adalah negatif dan tidak signifikan.
2. Berdasarkan nilai koefisien *Standardized Beta*, nilai terbesar yang mempengaruhi *Earning per Share* (EPS) adalah *Return on Assets* (ROA) sekitar 70 persen.
3. Pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung berarti antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) melalui perantara *Earning per Share* (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Al Anbiya, R. (2018). Pengaruh *Return on Equity* (Roe), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham.
- Anwar, Saiful. 2017. Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Asset* (Roa), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (Tato), dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap *Earnings Per Share* (Eps).
- Astuti, Opi. 2018. Pengaruh Roa, Eps, Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 4 No. 2.
- Batubara, Hade, dan Nadia, I, P. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*. Vol 2 No. 2.
- Batubara, Hade. 2017. Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Debt To Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Vol 1 No. 1.
- Fatmawati, Noni. 2016. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014.
- Fitrianiingsih, Dwi. Yogi, B. 2019. Pengaruh *Current Rasio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham di Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.
- Indah, Dewi R. Parlia. 2017. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* (Jensi), Vol. 1, No. 1.
- Lestari, Sindhi, Y, I., Khoirul, I., dan Ratna, W, D, P. 2019. Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2017. *Journal of Accounting*. Vol 2 No 1.
- Nordiana, Ariskha. Budiyanto. 2017. Pengaruh Der, Roa dan Roe Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol 6 No. 2.
- Raharjo, S. (2019, Maret 28) Makna Koefisien Determinasi (R Square) dalam Analisis Regresi Linear Berganda. Retrieved Juni 2, 2021, From spssindonesia.com:
- Sabrina, Sasi. Dina, L. 2020. Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Return On Equity* (Roe) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
- Septiana, Linda. 2020. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Earning per Share* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- Sopyan. Didin, H, P. 2019. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Rati terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Volume 1, Issue 2.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Martina. Arif, D. 2019. Effect of Der, Roa, Roe, Eps and Mva on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxion*. Vol 4 No. 1.
- Yunina. Nazir., dan Ghazali, S. 2017. Pengaruh *Return on Assets* Dan *Return on Equity* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Bank Muamalat Indonesia.